

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dengan pembahasan dan analisis data maka peneliti menyimpulkan bahwa bimbingan kelompok menggunakan teknik *modeling* pada mahasantri PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus dapat meningkatkan *self efficacy* mahasantri, dibuktikan sebagai berikut:

1. Tingkat *self efficacy* mahasantri sebelum diberikan bimbingan kelompok dapat dikatakan rendah. Hasil pretest terdapat nilai skor rata-rata 57.30, sebanyak 5 (50%) responden memiliki tingkat *self efficacy* rendah, 4 (40%) responden memiliki tingkat *self efficacy* sedang dan 1 (10%) responden memiliki tingkat *self efficacy* tinggi. Kemudian peneliti akan memberikan perlakuan pada mahasantri dengan menggunakan bimbingan kelompok menggunakan teknik *modeling* untuk meningkatkan *self efficacy*.
2. Gambaran pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* dibagi menjadi empat, yaitu:
 - a. tahap pembentukan dengan cara memperkenalkan diri masing-masing agar mahasantri aktif dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.
 - b. Tahap peralihan dimana pemimpin kelompok menjelaskan tata tertib dan kegiatan-kegiatan yang akan ditempuh dalam tahapan selanjutnya.
 - c. tahap kegiatan disini pemimpin kelompok mengemukakan topik bahasan yang mana menentukan bentuk model yang digunakan. Peneliti menggunakan *modeling* simbolis yaitu dengan memberikan contoh model kepada anggota kelompok yang disajikan berupa video atau film. Setelah penayangan selesai anggota kelompok menirukan model dan bergantian disetiap pertemuan agar semua ikut berperan dalam menirukan model.
 - d. tahap pengakhiran dimana pemimpin kelompok mengadakan penilaian dan diakhiri dengan doa, ucapan terima kasih atas waktu dan perhatian selama kegiatan berlangsung. Tingkat *self efficacy* mahasantri setelah diberikan bimbingan kelompok dapat dikatakan tinggi. Hasil posttest terdapat nilai skor rata-rata 91.80, sebanyak 5 (50%) responden memiliki tingkat *self efficacy* tinggi, 4 (40%) responden memiliki tingkat *self efficacy* cukup tinggi dan 1 (10%)

responden memiliki tingkat *self efficacy* rendah. Berdasarkan nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,000. Dimana $0,000 < 0,5$, maka hipotesis diterima. Artinya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *modeling* dalam bimbingan kelompok dapat *meningkatkan self efficacy* mahasiswa PPTQ an-nasuchiyyah Kudus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak PPTQ An-Nasuchiyyah
 - a. Mahasantri diharapkan dapat dijadikan acuan untuk memotivasi diri sendiri agar mempunyai keyakinan diri yang tinggi agar tercapai cita-citanya dan berjalan dengan baik antara kuliah dan menghafal Al-Qur'an.
 - b. Bagi PPTQ An-Nasuchiyyah diharapkan lebih memperhatikan kegiatan seperti bimbingan kelompok atau bimbingan lainnya agar memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa.
2. Bagi pihak Akademik dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bimbingan kelompok bagi mahasiswa Fakultas Dakwah, utamanya pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan juga menambah koleksi kajian tentang Bimbingan Kelompok Teknik Modelling sebagai Upaya untuk Meningkatkan *Self-Efficacy* Mahasantri.